

## **BAB 3**

### **ASEAN-LATIN BUSINESS FORUM 2012 SEBAGAI WAHANA DIPLOMASI**

Kajian yang terdapat pada bab tiga terdapat penjelasan mengenai tinjauan umum ASEAN Latin Business Forum yang mencakup dari latar belakangnya pembentukan dengan mengadakan forum ASEAN Latin Business Forum pada tahun 2012 silam terkait dengan proses berlangsungnya forum tersebut yang disponsori oleh lembaga usaha dari kedua kawasan. Dalam skema perdagangan antara kawasan Amerika Lain dengan ASEAN, yang secara eksplisit tentunya pengaruhnya bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perkembangan kawasan di Amerika Latin yang telah memperlihatkan kecenderungan penguatan integrasi kawasan membuka peluang bagi Indonesia untuk dapat mengembangkan kerjasama perdagangan melalui skema forum dagang ASEAN Latin. Dikarenakan ASEAN Latin Business Forum merupakan salah satu forum yang memungkinkan adanya indikasi penguatan hubungan dagang Indonesia yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia sebagai wahana diplomasi dalam prospek peningkatan ekspor untuk bangkit dari gejala pelemahan defisit dari adanya perdagangan bebas bersama Tiongkok semenjak dari tahun 2010 silam.

Faktor lain semakin kuatnya forum Asean Latin terselenggara dikarenakan perekonomian dunia masih menghadapi tekanan yang kuat dan ketidakpastian. Indonesia tetap terkena dampak dari tekanan perekonomian dunia, namun masih menunjukkan kondisi yang relatif kondusif, dan sentimen pasar dalam jangka

merupakan titik terang bagi roda hubungan kerjasama perdagangan bagi kawasan Asean dan Amerika Latin dengan indikator adanya pertumbuhan pertumbuhan ekonomi yang relatif bagus dan konsisten membangun kapasitas perdagangan demi kesejahteraan rakyat.

#### **A. TINJAUAN UMUM ASEAN & AMERIKA LATIN**

Dalam beberapa tahun ini kerja sama ekonomi antara Asia Tenggara dan Amerika Latin terus tumbuh pada tingkat belum pernah terjadi sebelumnya, dengan perjanjian perdagangan dan investasi bilateral bergelombang secara intensif dalam dekade terakhir. ASEAN dan Amerika Latin adalah dua daerah berkembang pesat diharapkan dapat menciptakan manfaat lebih menguntungkan bagi kedua wilayah. Populasi kedua wilayah ini relatif dalam tingkat yang sama; sekitar 580 juta penduduk, dan dengan proyeksi pertumbuhan regional di seluruh 4-5%. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi regional sekitar 4-5% pada tahun 2012 tersebut, para wakil pemerintahan dan bisnis ASEAN dan Amerika Latin dan Karibia akan mencoba memaksimalkan sinergi di antara kedua kawasan dengan fokus pada issue-issue keamanan pangan, keamanan energi, infrastruktur dan teknologi, serta keamanan lingkungan.

Adapun masalah krisis ekonomi yang sedang berlangsung, dinamika perdagangan dan investasi telah ditransformasikan ke negara-negara berkembang seperti Amerika Latin dan Asia Tenggara merupakan langkah penting upaya mendorong iklim kerjasama usaha ke arah yang kondusif. Kekuatan ekonomi tradisional ditantang oleh negara-negara berkembang bersaing untuk akses pasar yang lebih besar di seluruh dunia untuk perdagangan dan arus pasar bebas. Selain

struktural dan regulasi penting untuk mewujudkan efisiensi dan daya saing sehingga membawa negara berkembang lebih dekat dengan mempromosikan keterlibatan ekonomi. Krisis saat ini menunjukkan bahwa Asia dan Amerika Latin merupakan dua percikan cerah bagi pemulihan ekonomi dunia dari krisis keuangan dan ekonomi global saat ini. Khususnya bagi perusahaan-perusahaan Indonesia tentunya akan mendapat manfaat dari kerjasama yang lebih dinamis antara pelaku usaha ASEAN dan Amerika Latin. Kini adalah saat yang tepat untuk merangkai kerjasama yang lebih erat sehingga pada saat perekonomian dunia pulih nanti kedua kawasan sudah memiliki aliansi yang kuat untuk merambah ke bagian dunia lainnya. Amerika Latin memiliki anugerah sumber daya alam bersama dengan perusahaan yang dikelola dengan baik, sedangkan Asia Tenggara terus mengembangkan ekonomi dan investasi infrastruktur dan membuka jendela kesempatan untuk pasar luar negeri. Data ECLAC terus menguraikan peluang besar untuk interaksi antara dua daerah sementara APEC memberikan kesempatan dan pertukaran informasi.

Selain ke Uni Eropa dan Amerika Serikat yang mana tingkat pertumbuhan berkelanjutan, tentunya kawasan ASEAN merupakan salah satu mitra ekonomi potensial dari negara-negara Amerika Latin . Nilai impor Amerika Latin dari ASEAN meningkat dari 0,4 % pada tahun 1970 menjadi 3,2% pada tahun 2008 . Di sisi lain , nilai ekspor Amerika Latin ke ASEAN meningkat dari 0,2% pada tahun 1970 menjadi 1,4% pada tahun 2008 . Berdasarkan statistik ekspor-impor ASEAN yang terjadi pada tahun 2006-2007, total perdagangan antara ASEAN dan negara-negara Amerika Latin berada di US \$ 18.37 milyar dan US \$ 24.07

33,10%. Pada tahun 2007, hanya lima dari sepuluh negara anggota ASEAN yang memiliki beberapa nilai perdagangan bermakna dengan negara-negara Amerika Latin. Negara-negara anggota ASEAN termasuk Singapura, Thailand, Malaysia, Indonesia dan Filipina dengan Singapura merekam total perdagangan US \$ 6,58 miliar dan Filipina perdagangan dua arah sebesar US \$ 0.35 milyar.<sup>41</sup> Ini berarti bahwa ada peluang trading antara ASEAN dan negara-negara Amerika Latin. Sementara perdagangan antara ASEAN dan negara-negara Amerika Latin masih dalam proses, kedua wilayah mendorong lebih banyak upaya untuk membangun peluang bisnis yang lebih bagi investor. Pemahaman dan kolaborasi yang lebih dekat antara anggota-anggota ASEAN dan negara-negara Amerika Latin dan Karibia semakin penting dalam merespons tekanan ekonomi dunia. Oleh karena itu, hubungan antar kawasan dan transfer pengetahuan yang meningkat di antara kedua kawasan adalah pra kondisi untuk memaksimalkan sinergi. Kedua kawasan menyadari bahwa pembangunan ekonomi berkelanjutan harus juga mempertimbangkan risiko lingkungan dan kelangkaan ekologi. Oleh karena itu, prinsip roda ekonomi dan dampaknya harus diintegrasikan ke dalam model bisnis dan rantai pasokan dunia untuk mencapai pembangunan ekonomi yang semestinya.

Pertemuan antara ASEAN dan MERCOSUR pada tingkat menteri Rio Group di Jakarta dan diskusi positif dengan kepemimpinan Indonesia di ASEAN pada September 2011 telah mengangkat upaya kemampuan pemahaman kolaborasi dan konektivitas. Ini berarti bahwa aktivitas perdagangan antara ASEAN dan negara-negara Amerika Latin akan makmur dalam waktu segera

---

<sup>41</sup> Workshop On Prospects of Economic Relations Between Southeast Asia and Latin America: Some Policy Options Including Small and Medium Enterprises. pdf di:

datang. Kedua daerah juga dapat meningkatkan berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dalam pengembangan perdagangan intraregional yang menyajikan fitur positif, seperti intensitas manufaktur yang lebih besar dan kehadiran yang lebih besar dari UKM, pendorong utama penciptaan lapangan kerja berkualitas tinggi dan kohesi sosial. Banyak dari tindakan ini dapat meningkatkan kualitas hubungan melalui diversifikasi ekspor, komitmen yang lebih kuat untuk daya saing dan inovasi dan upaya yang lebih besar dari kerja sama regional di bidang infrastruktur, logistik, perdagangan intraregional, konvergensi regulasi dan kebijakan adalah langkah-langkah yang akan memungkinkan Amerika Latin untuk meningkatkan kualitas partisipasi mereka dalam ekonomi global.<sup>42</sup>

## **B. DESKRIPSI UMUM ASEAN LATIN BUSINESS FORUM**

ASEAN-Latin Business Forum diadakan untuk memastikan dan memfasilitasi aliran barang, jasa, modal, investasi, dan pengalju ekonomi utama lainnya. Forum ini juga memfasilitasi kedua kawasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang volume dan kualitas dari peluang-peluang bisnis yang ada di kedua kawasan. Selain untuk lebih saling mengenal, forum ASEAN Latin Business ini dimaksudkan sebagai ajang bertukar pengalaman dan kisah sukses (best practice) antara pengusaha maupun pemerintah negara-negara kedua kawasan. Dari forum ini, pengusaha dan pemerintah kedua kawasan dapat memetik pelajaran dalam mengatasi berbagai isu demi meningkatkan hubungan ekonomi.

Forum ini merupakan aliansi bisnis perdagangan yang menciptakan peluang peningkatan komoditas ekspor dalam skema forum dagang ASEAN-Latin

<sup>42</sup> About ASEAN and Latin America & Caribbean Countries, pada <http://www.asean-latin2012.com/overview.html>, diakses 27 Mei 2014

yang telah diselenggarakan di Indonesia dengan dihadiri oleh tokoh terkemuka dari Pemerintahan, selaku tokoh pemangku kombinasi Pengambil Keputusan, Perwakilan Dagang, para ekonom, Pemimpin Bisnis, Akademisi dan Media di Perdagangan dan Investasi dari Amerika Latin dan Asia Tenggara. Tinjauan umum forum ini merupakan bentuk strategis menjembatani dan memperluas perdagangan dan kebijakan investasi diskusi di APEC Leaders Week 2011 'di Hawaii, KTT ASEAN ke-19 di Bali, kedelapan WTO Ministerial Conference, dan Pertemuan Tahunan Forum Ekonomi Dunia 2012. Ditangani oleh pejabat pemerintah dari negara yang menghadiri kedua peristiwa penting di atas.

Terdapat pejabat penting yang hadir maupun berkomitmen untuk menjadi pemain aktif dalam rancangan pengembangan kerjasama ekonomi ini. Mereka adalah Menteri Perdagangan dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dari Indonesia, para Menteri Ekonomi yang terkait, Wakil Menteri dan Direktur Jenderal dari negara-negara Amerika latin, serta para pimpinan perusahaan industri dari kedua kawasan termasuk antara lain Vale, Toyota Auto2000, HSBC, dan Monsanto. Mereka akan bergabung dengan KADIN, APINDO, ASEAN Business Advisory Council dan para pimpinan industri seperti ANZ, Newmont, Koppert, America Movil, Sinar Mas, Bakrie, dan Garuda Food, dan berbagai lembaga riset dari kedua kawasan termasuk Uniao Brasileira de Avicultura, Instituto de Pesquisa Economica Aplicada, Fundacao Getulio Vargas, dan Singapore Environmental Challenge Organization, serta beberapa otoritas ekonomi di kawasan itu seperti Economic Institute for ASEAN dan East Asia (ERIA). Turut hadir dalam acara pembukaan ASEAN-Latin Business Forum

Mendag Gita Wirjawan, Mentan Suswono, Seskab Dipo Alam, Kepala BKPM Chatib Basri, Ketua Umum DPN APINDO Sofjan Wanandi, Direktur Eksekutif ASEAN Foundation Makarim Wibisono, dan Ketua Umum Kadin Suryo B. Sulisto.<sup>43</sup>

### **C. SUSUNAN ACARA ASEAN-LATIN BUSINESS FORUM**

Penyelenggaraan ASEAN Latin Business Forum di Hotel Shangri La, Jakarta, pada 9-10 Juli 2012 yang dihadiri menteri-menteri perdagangan, serta berbagai asosiasi, dan pengusaha dari berbagai negara di Asean dan Amerika Latin yang mana fungsinya diselenggarakan guna menggali potensi perdagangan dan investasi diantara kedua kawasan serta menghadapi lemahnya perekonomian dunia, terdapat susunan acara yang dibahas dalam pertemuan forum tersebut. Adapun susunan acara yang terlaksanakan yaitu sebagai berikut :

#### **1. Hari Pertama, Senin 9 Juli 2012**

7:30-08:30 : Pendaftaran

08.45 : Sidang perdana

09: 00-09: 45 :

Sambutan : Duta Besar Dr. Makarim Wibisono, Direktur Eksekutif  
ASEAN Foundation,

Ucapan Pidato oleh : Susilo Bambang Yudhoyono Presiden,  
Republik Indonesia

09: 45-10: 30 : Pembukaan Sesi

Sambutan :

---

<sup>43</sup> <http://apindo.or.id/index.php/trade-a-investment/ruang-media/artikel/817-asean-latin-business-forum-ajang-nemetaan-potensi-dan-hambatan-kerja-sama-ekonomi-antarkawasan>, diakses pada 4

- Suryo Sulisto Bambang, Ketua Kamar Dagang & Industri  
(KADIN)
- Sofjan Wanandi Ketua, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Murillo Fereira, CEO, Vale International
- Bagas Hapsoro, Wakil Sekretaris Jenderal, Sekretariat ASEAN
- Jose Luis Silva Martinot Menteri Perdagangan Luar Negeri dan  
Pariwisata - Republik Peru
- Gita Menteri Wirjawan, Menteri Perdagangan Indonesia

10:30-11:45 : Sidang Paripurna 1: 20 Tahun Prospek Asia  
Tenggara & Amerika Latin

11:45-13.00 : Sidang Paripurna 2: Masa Depan Investasi Di  
Negara Berkembang

13:00-14:00 : Istirahat Siang

14:00-15:15 : Sidang Paripurna 3: Beyond Tariffs

15:15-15:45 : Coffee Break

15:45-17:00 : Sidang Paripurna 4: Follow Up RIo + 20

17:00-18:00 : Istirahat

18:30-20:30 : Delegasi jamuan makan malam yang

diselenggarakan oleh Gita Wirjawan, Menteri Perdagangan Indonesia

## 2. Hari Kedua, Selasa 10 Juli 2012

8:15-09:30 : Sidang Paripurna 5 : Ceo's Plenary On -  
Bridging The Distance

9:15-09:45 : Sidang Pleno Khusus: Christine Lagarde, Direksi  
Pengelolaan, IMF

10:00-11:15 :

Paralel Sesi 1: 21st Century Call to Actions untuk Ketahanan Pangan

Paralel Sesi 2: Bridging The Divide

Paralel Sesi 3: Imperatif Keamanan Energi

11:15-11:30 : Coffee Break

11:30-12:45 : Akhir Sesi Pleno: Follow Up Meeting

12:45-13:00 : Pidato Penutupan.<sup>44</sup>

#### **D. MITRA UTAMA ASEAN LATIN BUSINESS FORUM**

Menanggapi peluang langsung hubungan ekonomi antara Asia Tenggara dan Amerika Latin dengan ditandai adanya peningkatan jumlah perjanjian perdagangan dan peningkatan perdagangan bilateral dan investasi di dua daerah terus mencerminkan jalur pertumbuhan yang stabil pada kedua kawasan. Dengan hal ini, dipihak Indonesia terdapat suatu organisasi yang berfokus pada operasional perdagangan, industri dan jasa, yaitu organisasi KADIN yang sangat menjadi wadah bagi pelaku dagang yang berkomitmen dalam menumbuhkan potensi dan sinergi ekonomi nasional serta APINDO melaksanakan peran dan fungsinya sebagai organisasi yang mewakili kepentingan bisnis di bidang ketenagakerjaan, hubungan industrial dan investasi. Dari kawasan Amerika Latin terdapat Inter-American Development Bank (IDB) sebagai sumber utama pembiayaan pembangunan untuk Amerika Latin, yang perannya dalam forum ini untuk meningkatkan hubungan antar-regional dan transfer pengetahuan antara dua daerah untuk memaksimalkan sinergi antar-regional untuk meningkatkan hubungan ekonomi.melalui hasil kesepakatan yang diwakili oleh Kementerian

---

<sup>44</sup> Program Buku : Connecting ASEAN and Latin American & Caribbean Countries Trade & Investment Opportunities di <http://www.asean-latin2012.com/>

Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perdagangan, Kementerian Koperasi dan UKM, Badan Koordinasi Penanaman Modal, bersama dengan Indonesia Chamber of Commerce & Industry, serta Business Advisory Council ASEAN dan Kedutaan Amerika Latin dan negara-negara Karibia di Indonesia. Serta peran ASEAN Foundation sebagai kemitraan perwakilan dari ASEAN untuk mempromosikan transfer pengetahuan antara Asia Tenggara dan negara-negara Amerika Latin pada perdagangan dan investasi dan meningkatkan kerjasama antara kedua daerah melalui hubungan antar-regional.

### **1. KADIN (Kamar Dagang Dan Industri)**

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia merupakan organisasi yang bersinergis dalam mewadahi usaha dagang Indonesia baik untuk dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan UU No.1 tahun 1987, Kadin Indonesia adalah satu-satunya organisasi yang mewadahi para pengusaha Indonesia dan landasan operasional kegiatannya berpedoman pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Kadin yang disahkan dengan Keputusan Presiden RI, terakhir dengan Keppres No. 17 Tahun 2010.

Sebagai wadah pengusaha Indonesia maka sudah saatnya Kadin Indonesia lebih giat membantu membangun dan pemeratakan perekonomian bangsa ini demi mewujudkan kehidupan ekonomi dan dunia usaha nasional yang sehat dan tertib berdasarkan Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945. Adapun visi dan misi KADIN sesuai dengan UU Nomor 1 Tahun 1987 adalah sebagai berikut :

Visi

## Misi

- Mewujudkan revitalisasi Kadin menjadi solusi dan inisiator perubahan pola pikir dan tindakan dalam perencanaan, penataan dan pelaksanaan kebijakan strategis ekonomi yang lebih adil;
- Menjadi motor pendorong agar daerah berperan lebih besar dalam penguatan dan pemerataan ekonomi nasional;
- Mendorong pemanfaatan sebesar-besarnya investasi dalam negeri dan asing untuk kemakmuran dan keamanan bangsa dan negara.<sup>45</sup>

KADIN berfokus pada semua hal yang berhubungan dengan perdagangan, industri dan jasa, dan sangat berkomitmen untuk menekan potensi dan sinergi ekonomi nasional. KADIN berusaha untuk menjamin bersih dan lingkungan bisnis yang transparan antara mitra. KADIN menawarkan forum dagang yang strategis bagi hubungan bisnis internasional pengusaha Indonesia. Sebagai organisasi keanggotaan, KADIN dibiayai swasta dan dibebankan oleh anggotanya dengan mengartikulasikan kepentingan sektor swasta.

Dewan Manajemen KADIN saat ini telah berkomitmen untuk agenda berikut:

1. Memperkuat kapasitas organisasi dan kemampuan KADIN
2. Mempercepat pembangunan ekonomi daerah
3. Menciptakan lapangan kerja melalui pemberdayaan usaha kecil dan menengah dan pengusaha

4. Bermitra dengan Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan investasi sektor swasta, pembangunan infrastruktur dan ekspor

5. Memperkuat dan mengoptimalkan di Indonesia.<sup>46</sup>

## 2. APINDO

Dalam peranannya APINDO menyerukan bagi para pelaku bisnis dan dagang Indonesia untuk bisa mengambil manfaat adanya peluang maupun potensi dalam ASEAN-Latin Business Forum dengan memulai dialog yang lebih aktif di kedua kawasan ASEAN maupun Amerika Latin. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) merupakan sarana perjuangan dunia usaha untuk merealisasikan hubungan industrial yang harmonis, dan berkesinambungan.

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) awalnya berdiri dengan nama *Badan Permusyawaratan Urusan Sosial Seluruh Indonesia*. Pasca perjuangan kemerdekaan usai, pembangunan di segala bidang mulai menjadi perhatian, salah satunya pada bidang sosial ekonomi. Bidang ini pula yang merupakan hal baru di dunia usaha. Seiring dengan meningkatnya isu di bidang perburuhan dan hubungan industrial, para pelaku bisnis mempertimbangkan pentingnya satu wadah yang mampu menjadi forum komunikasi dan bertukar pikiran untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul dalam bidang hubungan industrial dan buruh, kepentingan pemerintah dan para pebisnis. Dalam lingkup yang lebih luas, forum tersebut bisa menyuarakan aspirasi para pelaku dagang kepada pemerintah maupun organisasi lain, baik di dalam dan luar negeri yang terkait dalam dunia hubungan industrial dan perburuhan.

Berikut visi dan misi APINDO :

#### Visi

- Terciptanya iklim usaha yang baik dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional secara nyata.

#### Misi

- Meningkatkan daya juang dan daya saing Perusahaan/ Pengusaha Indonesia.
- Mewujudkan Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial yang harmonis, dinamis serta berkeadilan.
- Melindungi, memberdayakan dan membela seluruh pelaku usaha Indonesia terutama anggota.
- Merepresentasikan dunia usaha Indonesia di berbagai lembaga Nasional dan Internasional dan secara khusus di dalam Lembaga Ketenagakerjaan.<sup>47</sup>

Dalam skema forum dagang Asean Latin, APINDO dan anggotanya berkomitmen untuk menjadi gerbong utama dalam pengembangan ekonomi nasional Indonesia dengan mewujudkan gagasan multi sinergis antara sektor pemerintah dan sektor perusahaan (baik perusahaan swasta maupun milik negara nasional) dalam mengelola perekonomian Indonesia, yang pada gilirannya dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan nasional untuk mempercepat pembangunan Indonesia di berbagai sektor ekonomi.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Visi & Misi, <http://www.apindo.or.id/id/about/visi-misi> diakses pada 1 Mei 2014

<sup>48</sup> Loc. Cit, hal.11

### **3. Inter-American Development Bank (IDB)**

Inter-American Development Bank didirikan pada tahun 1959. IDB merupakan sumber utama pembiayaan pembangunan untuk Amerika Latin dan Karibia dengan komitmen yang kuat untuk mencapai hasil yang terukur, meningkatkan integritas, transparansi dan akuntabilitas. Inter-American Development Bank memiliki agenda reformasi berkembang yang berusaha untuk meningkatkan dampak pembangunan di wilayah Amerika Latin serta Karibia. Manajemen Inter-American Development Bank menyediakan fasilitas selain pinjaman, juga memberikan hibah, bantuan teknis dan melakukan penelitian.<sup>49</sup>

#### **3.1 Capaian Kinerja**

Peran dan tindakan fiscal IDB bertujuan untuk mencapai kemajuan ekonomi dan sosial yang besar di wilayah Amerika Latin. Secara umum, Inter-American Development Bank memiliki fokus utama yang menjadi prioritas kontribusinya yaitu:

- Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial;
- Mengatasi kebutuhan negara-negara kecil dan rentan;
- Membina pembangunan melalui sektor swasta;
- Mengatasi perubahan iklim, energi terbarukan dan kelestarian lingkungan;  
dan
- Mempromosikan kerja sama regional dan integrasi.

#### **3.2 Operasional**

##### **3.2.1 Pinjaman dan Hibah**

<sup>49</sup> "Inter-American Development Bank 2837.html diakses 6 Juli 2014

IDB Group terdiri dari Inter-American Development Bank (IDB), Inter-Amerika Investment Corporation (IIC) dan Multilateral Investment Fund (MIF) menawarkan solusi pembiayaan fleksibel untuk negara-negara anggotanya untuk membiayai pembangunan ekonomi dan sosial melalui pinjaman dan hibah kepada badan pemerintah dan swasta di Amerika Latin dan Karibia. IIC memfokuskan secara eksklusif pada pendirian, ekspansi, dan modernisasi UKM (perusahaan swasta kecil dan menengah). MIF bekerja sama dengan sektor swasta untuk mengembangkan, keuangan, dan melaksanakan model bisnis yang inovatif yang bermanfaat bagi pengusaha dan rumah tangga berpendapatan rendah dan miskin.

Produk keuangan IDB Grup meliputi pinjaman, hibah, jaminan dan investasi ekuitas (yang terakhir yang tersedia dari IIC dan MIF). Inter-American Development Bank juga menyediakan pembiayaan untuk program kerjasama teknis nasional dan regional mulai dari penguatan kelembagaan untuk transfer of knowledge.

Pinjaman dan hibah untuk negara-negara anggota yang didanai dari empat sumber, yaitu langganan dan kontribusi negara-negara anggota, pinjaman dari pasar modal, ekuitas akumulasi sejak awal IDB, dan usaha pembiayaan bersama.

### **3.2.2 Knowledge Generation**

Inter-American Development Bank mengacu pada spesialis dalam berbagai bidang untuk mendukung pekerjaannya. Para ahli ini menerbitkan hasil penelitian berupa tantangan utama untuk daerah dan memberikan kontribusi untuk berbagai seminar untuk menyebarkan pengetahuan setiap tahun. IDB melakukan penelitian terkait hasilnya sebagai pengetahuan yang ditransfer melalui konferensi, penelitian, dan penyebaran pengetahuan; dan

menawarkan layanan konsultasi kepada klien, serta mengarahkan kebijakan dan pengembangan kapasitas kelembagaan bagi anggota.<sup>50</sup>

#### **4. ASEAN Foundation**

Atas pentingnya meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan bangsa-bangsa Asia Tenggara dan kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat ASEAN, pimpinan ASEAN sepakat untuk membentuk ASEAN Foundation pada tanggal 15 Desember 1997 di Kuala Lumpur. Tujuan utama adalah untuk membantu membawa kemakmuran bersama dan masa depan yang berkelanjutan bagi semua negara ASEAN yang terdiri dari Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam.

ASEAN Foundation dari awal berdirinya diberi tujuan ganda yang tercermin dari Memorandum of Understanding (MoU) dalam pembentukan ASEAN Foundation yaitu:

- ASEAN Foundation harus meningkatkan kesadaran yang lebih besar dari ASEAN, dan interaksi yang lebih besar antara masyarakat ASEAN serta partisipasi yang lebih luas dalam kegiatan ASEAN antara lain melalui pengembangan sumber daya manusia yang akan memungkinkan mereka untuk menyadari potensi penuh mereka dan kapasitas untuk berkontribusi bagi kemajuan ASEAN sebagai anggota yang produktif dan bertanggung jawab dari masyarakat.
- ASEAN Foundation juga harus berusaha untuk memberikan kontribusi pada evolusi strategi kerjasama pembangunan yang mempromosikan

saling membantu, pembangunan ekonomi yang merata, dan pengentasan kemiskinan.

Dari MoU, mandat ASEAN Foundation dapat rekapitulasi sebagai berikut :

- Mempromosikan kesadaran ASEAN dan identitas
- Meningkatkan interaksi antara berbagai stakeholder ASEAN
- Mengembangkan sumber daya manusia dan pembangunan kapasitas
- Mengatasi disparitas sosial ekonomi dan penanggulangan kemiskinan,

Di sisi lain Piagam ASEAN telah memberikan mandat lanjutan ASEAN Foundation yang tercermin dalam Pasal-15 dari Piagam ASEAN yakni :

- Mendukung Sekretaris Jenderal ASEAN dan
- Berkolaborasi dengan badan-badan ASEAN yang relevan untuk mendukung pembentukan komunitas ASEAN

Selanjutnya, program Vientiane Action (2004-2010) yang diadopsi pada KTT ASEAN pada bulan November 2004, mengejar integrasi yang komprehensif dari ASEAN menuju terwujudnya terbuka, dinamis dan tangguh Komunitas ASEAN pada akhir 2015 ini secara khusus menyerukan penguatan peran ASEAN Foundation pada bagian perkembangan politik dokumen masing-masing dalam rangka meningkatkan partisipasi berbagai badan ASEAN dalam memajukan prakarsa pembangunan politik ASEAN melalui promosi koneksi antar people to people.<sup>51</sup>

<sup>51</sup> ASEAN Foundation, "ASEAN Foundation: A Decade of Progress (2004-2014)", diakses

Inter-American Development Bank (IDB) dan ASEAN Foundation telah menandatangani kemitraan untuk mempromosikan transfer pengetahuan antara Asia Tenggara dan negara-negara Amerika Latin pada perdagangan dan investasi dan meningkatkan kerjasama antara kedua daerah melalui hubungan antar-regional. Ini merupakan bentuk kemitraan pertama antara IDB dan ASEAN. Melalui hibah dari Bank Pembangunan Inter-Amerika/ Inter-American Development Bank, kedepannya kesempatan pembangunan kedua kawasan mampu bertujuan untuk meningkatkan hubungan perdagangan dan investasi antara ASEAN dan Amerika Latin dan Karibia negara melalui pertukaran informasi dan jaringan. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi untuk meningkatkan hubungan ekonomi antara kedua daerah serta memahami isu-isu dan masalah yang berkaitan dengan perdagangan dan investasi. Kesepakatan yang digelar dalam program IDB bersama ASEAN Foundation ini secara khusus bertujuan untuk:

- Meningkatkan kesadaran tentang hubungan perdagangan Asia Tenggara dan perdagangan Amerika Latin & Karibia (LAC) melalui pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik, dan
- Mendorong mobilisasi sumber daya untuk mendukung inisiatif baru menangani kebutuhan kritis di daerah tertentu dalam rangka meningkatkan hubungan ekonomi antara kedua daerah.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Sharing of Knowledge between Southeast Asian and Latin American Countries on Trade and